

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM atau usaha mikro, kecil, dan menengah sangat penting bagi jalannya perekonomian Indonesia. Kontribusi mereka meliputi peningkatan pemerataan pendapatan, peningkatan daya saing ekonomi lokal, dan penciptaan lapangan kerja. Meskipun demikian, menentukan harga produksi dan harga jual terbaik merupakan salah satu masalah terbesar yang dihadapi UMKM.

Menetapkan harga yang tepat sangat penting untuk menjaga daya saing pasar, memaksimalkan keuntungan, dan memastikan kelangsungan bisnis. Biaya produksi harus dihitung sebelum memutuskan harga jual. Mulyadi menyatakan bahwa "biaya produksi adalah total biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi produk yang siap dijual" dalam sebuah penelitian (Yunita dan Nasution, 2018, hlm. 88).

Metode perhitungan biaya penuh, yang terkadang disebut sebagai metode perhitungan biaya variabel, sering digunakan oleh UKM untuk memperkirakan biaya produksi. Pendekatan ini memperhitungkan semua biaya yang terkait dengan produksi, seperti tenaga kerja langsung, biaya bahan baku, dan biaya overhead manufaktur. Akibatnya, perhitungan biaya penuh menawarkan pandangan yang lebih lengkap tentang biaya produksi, yang dapat digunakan untuk menetapkan harga jual yang wajar dan menguntungkan.

Namun, banyak UKM yang salah menangani atau menerapkan pendekatan perhitungan biaya penuh secara tidak tepat. Beberapa UKM

hanya memperhitungkan biaya langsung saat melakukan perhitungan, mengabaikan biaya tidak langsung yang sama pentingnya. Harga jual yang ditetapkan di bawah total biaya produksi dapat timbul dari hal ini, yang dapat menurunkan laba atau bahkan mengakibatkan kerugian.

Dalam konteks ini, penelitian mengenai penerapan metode full costing pada UMKM sangat relevan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan panduan praktis bagi UMKM dalam menghitung harga pokok produksi secara akurat dan menentukan harga jual yang kompetitif. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai full costing, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing di pasar.

Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. UMKM merupakan salah satu usaha yang menopang perekonomian daerah. Industri utama di kabupaten ini adalah perdagangan, kerajinan tangan, serta sektor makanan dan minuman. UMKM mempekerjakan banyak tenaga kerja lokal dan asing. Standar hidup meningkat dan pengangguran pun menurun sebagai akibatnya.

Salah satu produk UMKM yang paling diminati di Tanah Bumbu adalah kerupuk udang. Makanan ringan yang digemari ini terkenal dengan teksturnya yang renyah dan rasa yang gurih. Salah satu oleh-oleh khas Kalimantan adalah kerupuk udang. Namun, banyak UMKM yang kesulitan menentukan harga jual dan biaya produksi yang tepat, yang sering kali menyebabkan harga jual tidak kompetitif dengan biaya produksi.

Salah satu strategi yang dapat digunakan oleh UMKM untuk memperkirakan biaya produksi secara tepat adalah metode full costing. Metodologi ini memberikan gambaran menyeluruh tentang total biaya produksi dengan memasukkan semua biaya yang terkait dengan produksi, baik langsung maupun tidak langsung.

Biaya bahan baku (biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan utama pembuatan kerupuk udang, seperti udang, tepung tapioka, dan rempah-rempah), biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik, biaya administrasi, dan biaya umum merupakan komponen biaya dari metode full costing.

Perusahaan Amplang Udang Rosidah, yang memproduksi kerupuk udang terkenal dari Kalimantan, akan menjadi subjek penelitian ini. Keputusan ini didukung oleh pasar makanan ringan di Indonesia yang terus berkembang serta signifikansi industri tersebut terhadap ekonomi regional. Melalui

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Sejauh mana UMKM Amplang Udang Rosidah menggunakan metode full costing dalam memperkirakan biaya produksi dan harga jual amplang?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana metode full costing digunakan untuk menentukan biaya produksi dan harga jual amplang pada UMKM Amplang Udang Rosidah dengan mempertimbangkan rumusan masalah dan latar belakang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teori

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memajukan ilmu pengetahuan pada umumnya dan akuntansi biaya pada khususnya.

2. Manfaat Praktis

Memberikan informasi dan rekomendasi kepada para pemangku kepentingan UMKM Amplang sehingga dapat menentukan harga jual dan biaya produksi Amplang. Menambah wawasan bagi peneliti khususnya

dalam penerapan metode full costing. Bagi peneliti yang ingin meneliti penerapan metode full costing pada UMKM Amplang Sungai Cuka Kab. Tanah Bumbu untuk menentukan harga pokok produksi dan harga jual, diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pembandingan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian UMKM Amplang Udang Rosidah, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemilik menetapkan biaya produksi Amplang Udang Rosidah sebesar Rp5.053. Biaya produksi yang ditetapkan oleh pemilik dan biaya produksi yang ditetapkan dengan metode full costing adalah tidak sama. Dengan menggunakan metode full costing, biaya produksi yang ditetapkan adalah sebesar Rp5.300. Untuk biaya-biaya terkait produksi seperti penyusutan peralatan, listrik untuk penerangan dan pengoperasian blender, serta bensin untuk pembelian dan penyaluran amplang udang yang siap didistribusikan, pemilik UMKM Amplang Udang Rosidah belum mengirimkan faktur.
2. Pemilik UMKM Amplang Udang Rosidah menilai bahwa dengan menggunakan metode full costing, biaya produksi menjadi lebih rendah. Namun, hal ini dapat menguntungkan pemilik karena terhindar dari biaya-biaya yang dapat menimbulkan kerugian. Kesimpulan ini berdasarkan adanya perbedaan biaya produksi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

3. UMKM Amplang Udang Rosidah tidak dapat membuat nota pembelian bahan-bahan yang dibutuhkan dalam proses produksi ini, sehingga hanya menggunakan nota pembelian yang dibuat sendiri oleh Pemilik.
4. Penelitian perhitungan harga pokok produksi ini hanya mengkaji metode full costing, padahal ada juga metode variable costing.

5.3 Saran

5. UMKM Amplang Udang perlu menghitung semua biaya yang terkait dengan produksi.

6. Metode full costing UMKM Amplang Udang dapat digunakan untuk menghitung biaya produksi.
7. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan berbagai jenis produk dan industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Admodjo, Sunarno Sastro dan Purnairawan, Eddy. (2021). Pengantar Akuntansi Jawa barat cv media sains indonesia. Hal 1.
- Aurora, Bunea BontasCristina. 2013. The Cost of Production Under Direct Costing and Absorption Costing – A Comparative Approach. Constantin Brancusi University of targu jiu, Economy Series, Issue 2, ISSN 1844-7007. hal 123-129.
- Bustami B, Nurlaela 2019 akuntansi biaya, Graha Ilmu, Yogyakarta
- Ersyafdi, I.R., Nahdlatul, U., Indonesia, U., Fauziyyah. N., U., Indonesia, U., Hidayadi, T., & Ahmadi, P (2021) Akuntansi Biaya (Issue November)
- Dunia, Firsdaus Ahmad ; Abdullah, Wasilah ; Sasongko, Catur. 2018 Akuntansi Biaya. Edisi ke-4.
- Hetika dan Sari, Yeni Priatna. 2019. Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Pada UMKM Di Kota Tegal. Jurnal Monex. 8. 303.
- Horngren, Charles T. Dan Jr, Walter T. Harrison. 2017. Akuntansi Jilid 1. Erlangga. Jakarta.
- Iryanie, Emi dan Handayani, Monika. 2019. Akuntansi Biaya. Edisi pertama. Polibanpress. Banjarmasin.
- Kartikahadi, Hans; Siregar, Sylvia Veronica; Sinaga, Rosita Uli; dan Syamsul, Merliyana. 2016. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS Buku 1. Salemba Empat : Jakarta.
- Karyadi Muhamad & Murah. 2022. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full costing Dan Variabel Costing (Study Kasus Pada Perusahaan Tenun Gedogan Putri Rinjani, Kembang Kerang Aikmel, Lombok Timur Tahun 2020, Journal Ilmiah Rinjani (JIR), Vol. 10. No. 1, Hal 161.
- Kamaruddin Ahmad, 2013, Akuntansi Manajemen: Dasar-dasar konsep biaya dan pengambilan keputusan, Edisi Revisi 8, Rajawali Pers Bisnis, Jakarta.
- Komara, Bintang dan Sudarma Ade. 2016. Analisis penentuan harga pokok produksi dengan metode full costing sebagai dasar penetapan harga jual pada CV Salwa. Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi. Vol.5.
- Kotler, Phillip dan Keller, Kevin Lane. 2016. Manajemen Pemasaran. Edisi 12 Jilid 1 & 2. Jakarta: PT. Indeks.
- _____. 2009. Manajemen Pemasaran. Edisi 13 Jilid 2, Erlangga, Jakarta.

- Lasena, Sitti Rahmi. 2013. Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi pada PT.Dimembe Nyiur Agripto. Jurnal EMBA,vol.1 No.3,ISSN :2303-1174.hal 587.
- Mawarni, Dila Putri. Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dalam Penentuan Harga Jual Pada Usaha Umkm Ayam Penyet Syakilah. UIN Sultan Syarif Kasim Riau, April 2, 2024.
- Mulyadi. 2016. Akuntansi Biaya. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Yogyakarta.
- _____. 2016. Sistem Informasi Akuntansi. Salemba Empa : Jakarta.
- _____. 2015. Akuntansi biaya. Edisi 5. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN: Yogyakarta
- _____. 2014 . Akuntansi Biaya. Edisi-5. Universitas Gajah Mada : Yogyakarta.
- _____. 2012. Akuntansi Biaya. Edisi kelima. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Nikita, Siti Rahma; Ventje, Mokoginta; dan Tirayoh, Victorina. 2017. Analisis Alokasi Biaya Bersama Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Ud. Totabuan Kacang Goyang Burung Maleo. EMBA. 5. 1514.
- Ningsih Tri Elia.2018. Analisis Penetapan Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Krupuk Pada UD Juwadi Jaya Pagu Kediri, Simki-Economic, 02, 5.
- Pidada, Ida Ayu Triska Pradnyani ; Atmadja, Anantawikrama Tungga dan Herawati, Nyoman Trisna. 2018. Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Acuan Dalam Menentukan Harga Jual Kain Sekordi/Sukawerdi (Studi Pada Usaha Tenun Sekordi Di Geria Batan Cempaka, Desa Sinduwati, Kecamatan Sidemen, Kabupaten Karangasem). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMAT). Vol 9. No 1. Hal 183 – 184.
- Sari, Dian Indah. 2018. Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Harga PokokProses Pada PT . Persada. Moneter. 169.
- Samryn (2013). Akuntansi Manajemen:Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi & Investasi.Jakarta :Kencana.
- Setiyaningsih, Endra.2014. Analisis penerapan merode full costing dalam perhitungan harga pokok produksi untuk penetapan harga jual.
- Soemarso.2018. Akuntansi Suatu Pengantar 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif R&D, Cet.1. Bandung: Alfabeta. Hal 25.

_____.(2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kaulitatif dan r&d. bandung: PT Albert. Hal 317.

_____.(2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

_____.(2012). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung : ALFABETA.

_____.2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni. V. Wiratna. 2015. Akuntansi Biaya. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

